

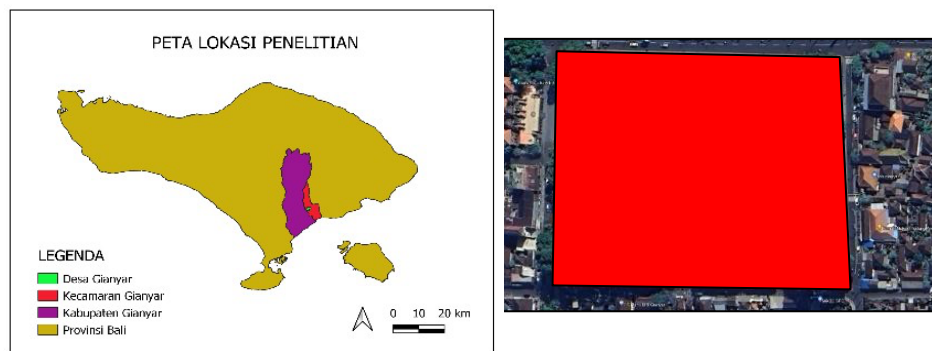
Gianyar dapat mendorong peningkatan minat dan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan Alun-Alun Gianyar sebagai ruang terbuka hijau publik, meski demikian

beberapa fasilitas pada lokasi tersebut masih terlihat kurang memadai serta kurang terawat seperti pengadaan bangku taman yang kurang tersebar, lahan parkir yang belum tertata dengan baik, beberapa kondisi toilet kurang terjaga kebersihannya, terdapat beberapa lampu taman yang redup dan mati, dan permasalahan lainnya. Merujuk pada permasalahan tersebut, evaluasi kenyamanan perlu dilakukan karena setelah masa konstruksi belum pernah dilakukan evaluasi terhadap hasil kinerja perawatan/pemeliharaan, dan operasional sehingga evaluasi mengenai tingkat kenyamanan Alun-Alun Gianyar melalui persepsi para pengunjung perlu dilakukan untuk mengetahui informasi tentang tingkat kenyamanan taman yang ada pada saat ini dan melalui persepsi para pengunjung dapat menjadi masukan untuk penjagaan dan perbaikan kualitas taman di masa kini hingga mendatang.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Alun-Alun Gianyar yang berlokasi di Jl. Ngurah Rai-Gianyar, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, yakni berawal dari Januari hingga Mei 2024.



Gambar 1. Lokasi Penelitian Alun Alun Gianyar

(Sumber : QGIZ & Google EarthPro (2024))

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat tulis, laptop, alat ukur, serta software dalam laptop meliputi Google Earth Pro dan Quantum Geographic Information System (QGIZ), AutoCad 2021, Microsoft Word, Microsoft Excel dan SPSS 23. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang berisi pernyataan untuk mengetahui persepsi para pengunjung.

Metode dan Tahapan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian berupa survey yaitu dengan melakukan pencarian data primer dengan cara observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada 100 responden di lapangan serta penggunaan data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka. Tahapan penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu persiapan alat dan bahan (kuesioner), inventarisasi data, analisis data menggunakan tabulasi dan pembobotan skor, sintesis, dan penyusunan rekomendasi.

Analisis Data

1. Tabulasi

Teknik tabulasi data ini digunakan untuk menghitung jumlah pilihan responden (f) dibandingkan dengan jumlah keseluruhan responden (N) ke dalam bentuk persentase (%)

dengan dikali 100 %. Perhitungan yang dikemukakan oleh Sudjana (2001) yaitu sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Σ Total responden

2. Pembobotan

Perhitungan hasil tingkat kenyamanan Alun-Alun Gianyar dilakukan dengan presentasi pembobotan nilai di setiap pernyataan dalam setiap parameter kenyamanan yang telah terisi nilai skor. Terdapat lima skor yang disajikan untuk dilakukannya penilaian yaitu nilai 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (kurang setuju), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju). Setelah itu, untuk mengetahui rumus persentase pembobotan yang akan dilakukan, sebelumnya harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi likert (x) item penilaian.

$$x = \text{skor tertinggi (5)} \times \text{jumlah responden (100)}$$

Setelah diperoleh skor tertinggi likert selanjutnya dapat dilakukan pencarian nilai presentase bobot kenyamanan di setiap pernyataan maupun parameternya dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$\text{Rumus persentase total (\%)} = \frac{\text{total skor}}{x} \times 100$$

Selanjutnya yaitu mencocokkan nilai persentase dengan nilai tingkat kriteria agar dapat mengetahui seberapa tingkat kenyamanannya. Nilai kriteria didapatkan melalui penentuan nilai interval (I) sebagai berikut.

$$I = 100 : (\text{jumlah skor likert})$$

$$= 100 : 5$$

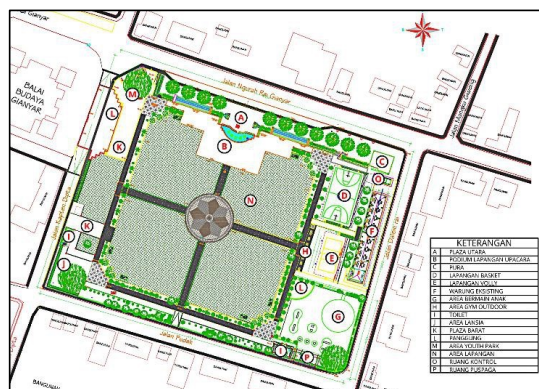
$$= 20 \text{ (Interval jarak terendah 0\% hingga tertinggi 100\%)}$$

Maka dapat ditentukan nilai tingkat kriteria interpretasi skor berdasarkan interval yaitu 0%-19,99% (Tidak Nyaman), 20%-39,99% (Kurang Nyaman), 40%-59,99% (Cukup Nyaman), 60%-79,99% (Nyaman), dan 80%-100% (Sangat Nyaman).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Alun-Alun Gianyar merupakan ruang terbuka hijau (RTH) publik Kabupaten Gianyar yang memiliki luas area 20.850 m² berdasarkan data administrasi Dinas PUPR Kabupaten Gianyar. Sejarah asal mula didirikannya Alun-Alun Gianyar sebelum direvitalisasi tempat ini bernama Lapangan Asttina. Setelah direvitalisasi menjadi taman multifungsi, tempat ini bernama Alun-Alun Gianyar. Proses revitalisasi ruang terbuka hijau ini dimulai bulan Mei 2020 dan rampung pada bulan Desember 2020. Dalam pemeliharanya, alun-alun ini dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Gianyar.



Gambar 2. Denah Eksisting Alun-Alun Gianyar
(Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Gianyar (2024))

Jenis Vegetasi

Berdasarkan hasil observasi di lokasi penelitian, terdapat 13 jenis pohon, 13 jenis perdu, 9 jenis semak, 2 jenis penutup tanah. Kondisi elemen softscape pada lokasi penelitian terlihat tertata dengan baik sesuai dengan perpaduan ketinggian strata tanaman, gradasi warna dan bentuk yang beragam.

Klasifikasi Penggunaan Ruang

Pada Alun-Alun Gianyar terdiri dari 16 jenis ruang/area yang terbagi menjadi tiga fungsi ruang yaitu fungsi publik, semi publik, dan privat. Pertama, fungsi ruang publik terdiri dari ruang berjualan, area parkir, area gym outdoor, area lapangan, area lansia, area youth park, plaza utara, plaza barat, dan panggung pementasan. Kedua, fungsi ruang semi publik terdiri dari pura, lapangan basket, lapangan voli, ruang bermain, dan ruang puspaga. Terakhir terdapat fungsi ruang privat yang terdiri dari ruang kontrol dan toilet.

Karakteristik Pengunjung Alun-Alun Gianyar

Dalam melakukan penilaian persepsi pengunjung terhadap tingkat kenyamanan Alun-Alun Gianyar, diperlukan analisis karakteristik pengunjung dengan tujuan untuk mengetahui jumlah dominasi para pengunjung yang menggunakan Alun-Alun Gianyar. Berikut merupakan paparan hasil tabulasi mengenai karakteristik pengunjung.

1. Domisili Pengunjung

Berdasarkan hasil tabulasi data, para pengunjung yang mengunjungi Alun-Alun Gianyar didominasi oleh pengunjung dengan domisili tempat tinggal yang berasal dari Kabupaten Gianyar dengan persentase 53% sedangkan pengunjung yang berasal dari domisili tempat tinggal luar Kabupaten Gianyar yaitu dengan persentase 47%. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya pengaruh jarak yang ditempuh oleh para pengunjung yang menyebabkan adanya dominasi para pengunjung yang berasal dari dalam kabupaten karena secara ekonomi, jarak, dan waktu dinilai sangat terjangkau (Novitasari, 2017).

2. Aktivitas Pengunjung

Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas yang dilakukan oleh para pengunjung didominasi dengan melakukan rekreasi atau jalan-jalan dengan persentase 43%, lalu sebanyak 41% responden melakukan kegiatan berolahraga, selain itu sebanyak 11% responden melakukan kegiatan berbelanja atau memakan makanan/meminum minuman, setelah itu 4% responden melakukan kegiatan lain seperti karaoke, berjemur, dan lain sebagainya serta 1% responden melakukan kegiatan berjualan atau bekerja. Aktivitas yang mendominasi dilakukan yaitu rekreasi dan berolahraga. Hal tersebut dapat terjadi karena Alun-Alun Gianyar memiliki fungsi RTH yaitu fungsi sosial yang memiliki peranan sebagai tempat beraktivitasnya masyarakat serta memegang peranan penting dalam menunjang aktivitas masyarakat suatu wilayah (Framesthi, 2006).

3. Usia Pengunjung

Pada Alun-Alun Gianyar didominasi oleh pengunjung kelompok usia 17-25 tahun dengan persentase 47%, kelompok usia 26-45 tahun dengan persentase 36%, kelompok usia 46-65 tahun dengan persentase 17%, sedangkan tidak ada usia 65 ke atas yang berkunjung ke Alun-Alun Gianyar. Hal ini menunjukkan bahwa Alun-Alun Gianyar memiliki daya tarik yang dapat menampung berbagai jenis aktivitas dari berbagai kalangan usia mulai kategori usia remaja hingga dewasa, namun usia pengunjung yang mendominasi yaitu usia 17-45 tahun. Hal tersebut dapat terjadi karena sebagian besar usia tersebut melakukan kegiatan berupa berekreasi dan berolahraga.

4. Frekuensi Kunjungan

Frekuensi kunjungan yang dilakukan oleh para pengunjung Alun-Alun Gianyar didominasi dengan frekuensi kunjungan berkategori jarang yaitu 1-3 kali dalam sebulan dengan persentase 42%, lalu diikuti dengan frekuensi kunjungan berkategori sering yaitu 3-5 kali dalam sebulan dengan persentase 20%, selanjutnya frekuensi kunjungan kategori sangat jarang yaitu 1 kali dalam sebulan dengan persentase 17%, setelah itu, frekuensi

kunjungan dengan kategori tidak tentu dengan persentase 16%, dan frekuensi kunjungan dengan kategori sangat sering yaitu 5-7 kali dalam sebulan dengan persentase 5%.

Mayoritas frekuensi kunjungan pada Alun-Alun Gianyar terbilang jarang yaitu 1-3 kali dalam sebulan. Hal tersebut dapat terjadi karena bisa saja disebabkan berbagai faktor seperti belum tersedianya fasilitas yang memadai, kurang adanya acara atau kegiatan yang menarik, kurang terjaganya kebersihan tempat. Semakin tinggi intensitas kunjungan maka dapat diindikasikan bahwa semakin besar minat para pengunjung untuk berkunjung ke tempat kunjungannya yang artinya tempat tersebut telah berpengaruh keberadaannya (Ilmijayanti, 2015).

5. Durasi Kunjungan

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas waktu yang dihabiskan untuk beraktivitas di Alun-Alun Gianyar yaitu dengan durasi 1-2 jam dengan persentase 47%. Selain itu, sebanyak 31% responden beraktivitas dengan durasi waktu secara tidak tentu dan masing-masing durasi waktu kurang dari 1 jam dan lebih dari 2 jam digunakan dengan pengunjung dengan persentase yang sama yaitu 11% responden. Mayoritas pengunjung biasanya menghabiskan waktu dengan durasi 1-2 jam untuk berolahraga dan rekreasi. Adanya perbedaan durasi waktu kunjungan yang digunakan oleh pengunjung untuk beraktivitas bisa saja dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor kenyamanan dan keamanan tempat, ketersediaan fasilitas, pengaruh cuaca, serta aktivitas sesuai minat para pengunjung (Ilmijayanti, 2015).

Persepsi Pengunjung Terhadap Tingkat Kenyamanan Alun-Alun Gianyar

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui persepsi para pengunjung terhadap tingkat kenyamanan Alun-Alun Gianyar dilakukan penyebaran kuesioner yang memuat beberapa pertanyaan di setiap parameter. Parameter yang digunakan ditinjau berdasarkan faktor-faktor tingkat kenyamanan menurut Hakim dan Utomo (2003), Reza, et al.(2021), & Liu dan Xiao (2020) meliputi sirkulasi, iklim, kebisingan, aroma/bau-bauan, bentuk, keamanan, kebersihan, dan keindahan.

Sirkulasi

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden sebanyak 100 pengunjung terhadap parameter sirkulasi memuat hasil persentase total sebanyak 81,4% dengan kategori sangat nyaman. Hal tersebut dapat terjadi karena akses jalan menuju lokasi Alun-Alun Gianyar mudah untuk dilalui oleh kendaraan beroda dua dan roda empat serta titik lokasinya tepat berada di tepi jalan raya, adanya perwujudan berupa kenyamanan sosiokultural (Paningskat & Khadiyanto (2019)) sehingga terjadi interaksi sosial berupa adanya peran jasa tukang parkir yang membantu proses parkir kendaraan sehingga mudah dalam memarkirkan kendaraan, dan jalur sirkulasi pada Alun-Alun Gianyar memiliki lebar jalan yang dapat dilalui 2-3 orang secara bersamaan dan memiliki permukaan jalan yang tidak licin. Berdasarkan Liu dan Xiao (2020), keberadaan aksesibilitas berupa jalan untuk menuju ke taman lebih sering diperhatikan oleh pengguna sehingga para pengguna dapat merasakan tingkat kenyamanannya berdasarkan suatu pengalaman dan pandangannya masing-masing. Berikut merupakan tabel penilaian responden terhadap parameter sirkulasi.

Tabel 1. Tingkat Kenyamanan dari Parameter Sirkulasi

Iklim	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
A	445	500	89%	Sangat Nyaman
B	356	500	71,2%	Nyaman
C	421	500	84,2%	Sangat Nyaman
Total	1.222	1500	81,4%	Sangat Nyaman

Keterangan :

A: Mudah dalam menjangkau Alun-Alun Gianyar dengan kendaraan pribadi

B: Mudah dan nyaman dalam memarkirkan kendaraan beroda dua maupun beroda empat

C: Mudah dan nyaman dalam mengelilingi alun-alun (jogging maupun jalan-jalan santai)

Klim

Faktor iklim dapat mempengaruhi kenyamanan termal suatu tempat yang dipengaruhi oleh adanya radiasi matahari, angin, curah hujan. Berdasarkan hasil penelitian terhadap parameter iklim memuat hasil persentase total sebanyak 72,5% dengan kategori nyaman. Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh kerapatan penanaman vegetasi (Reza, et al. 2021) yaitu terdapat pepohonan yang memiliki tajuk berukuran lebar tumbuh dengan jarak yang berdekatan di sekeliling area Alun-Alun Gianyar yang mampu mereduksi aliran angin yang kencang sehingga angin dengan mudah dapat dialirkan dengan tenang (Azahra, 2023) dan terdapat tempat seperti gazebo dan ruang berjualan untuk berteduh apabila terjadi hujan (Hakim dan Utomo (2003).

Tabel 2. Tingkat Kenyaman dari Parameter Iklim

Iklim	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
A	315	500	63%	Nyaman
B	377	500	75,4%	Nyaman
C	396	500	79,2%	Nyaman
Total	1.088	1500	72,5%	Nyaman

Keterangan :

A: Alun-Alun Gianyar memiliki tingkat keteduhan yang tinggi dari sinar matahari

B: Hembusan angin yang dirasakan pada area taman cukup sejuk

C: Tersedianya tempat berteduh yang mudah dijangkau bila terjadi hujan seperti: gazebo/bale bengong atau bangunan yang tersedia di alun-alun untuk berteduh

Kebisingan

Tingginya tingkat kebisingan pada suatu area merupakan masalah vital yang dapat mengganggu kenyamanan bagi lingkungan sekitar dan pengguna taman. Berdasarkan hasil penelitian terhadap parameter kebisingan memuat hasil persentase total sebanyak 72,6% dengan kategori nyaman. Hal ini disebabkan karena sebagian responden tidak merasa terganggu dengan suara kendaraan di lingkungan alun-alun akibat dari adanya pepohonan rindang yang dapat berfungsi sebagai peredam kebisingan (Hakim dan Utomo (2003)) dan para pengunjung yang beraktivitas di Alun-Alun Gianyar tidak merasa terganggu dari suara kebisingan yang dihasilkan oleh aktivitas pengunjung lainnya. Berikut merupakan tabel penilaian para responden terhadap parameter kebisingan.

Tabel 3. Tingkat Kenyaman dari Parameter Kebisingan

Kebisingan	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
A	360	500	72%	Nyaman
B	366	500	73,2%	Nyaman
Total	726	1000	72,6%	Nyaman

Keterangan :

A: Tidak adanya kebisingan yang mengganggu dari suara kendaraan di lingkungan alun-alun

B: Tidak adanya kebisingan yang mengganggu dari aktivitas pengunjung lainnya

Aroma/Bau-Bauan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap parameter aroma/bau-bauan memuat hasil persentase total sebanyak 65,7% dengan kategori nyaman. Namun salah satu dari pernyataan dalam tabel penilaian memiliki tingkat kenyamanan yang cukup nyaman pada aroma fasilitas toilet. Hal tersebut disebabkan karena para pengguna menjadi kurang efektif dalam mengakses toilet yang disebabkan oleh kurang baiknya fungsi beberapa fasilitas toilet menimbulkan bau yang kurang sedap. Menurut Liu dan Xiao (2020) manajemen dan pemeliharaan taman khususnya kebersihan lingkungan dan kelayakan

fasilitas dapat mempengaruhi kenyamanan dan kepuasan para pengguna. Hal ini ditunjukkan oleh skor pada dua jenis pernyataan yang menunjukkan nilai sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat Kenyaman dari Parameter Aroma/Bau-Bau

Aroma/ Bau-Bau	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
A	367	500	73,4%	Nyaman
B	290	500	58%	Cukup Nyaman
Total	657	1000	65,7%	Nyaman

Keterangan:

A: Tidak tercium aroma/bau-bauan yang berasal dari saluran air kotor (selokan) maupun tempat pembuangan sampah

B: Tidak tercium aroma/bau-bauan yang kurang sedap pada saat mengakses fasilitas toilet yang tersedia

Bentuk

Faktor kenyamanan bentuk dalam penelitian ini yaitu merujuk pada kelengkapan alat, tingkat kerusakan fisik dan keergonomisan fasilitas karena hal tersebut dapat mempengaruhi kenyamanan dan kemudahan para pengunjung dalam menggunakan fasilitas yang tersedia. Berdasarkan hasil penelitian terhadap parameter bentuk memuat hasil persentase total sebanyak 65% dengan kategori nyaman. Namun terdapat beberapa pernyataan masih berada tingkat kenyamanan yang cukup nyaman. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya kerusakan fasilitas toilet, kurangnya persebaran bangku taman, kurang tertatanya area parkir, terdapat kerusakan pada lampu taman, kurangnya atribut pengamanan seperti pemegangan tangan, ubin pemandu, dan jalan yang bertekstur pada ramp dan tangga. Menurut Liu dan Xiao (2020) kondisi atribut fisik pada taman seperti fasilitas dapat mempengaruhi emosional dan pengalaman seseorang karena atribut fisik merupakan bagian utama pada taman yang paling sering digunakan oleh para pengguna untuk beraktifitas. Berikut merupakan sajian hasil penilaian para responden mengenai parameter bentuk.

Tabel 5. Tingkat Kenyaman dari Parameter Bentuk

Bentuk	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
A	256	500	51,2%	Cukup Nyaman
B	283	500	56,6%	Cukup Nyaman
C	361	500	72,2%	Nyaman
D	376	500	75,2%	Nyaman
E	387	500	77,4%	Nyaman
F	392	500	78,4%	Nyaman
G	298	500	59,6%	Cukup Nyaman
H	293	500	58,6%	Cukup Nyaman
I	280	500	56%	Cukup Nyaman
Total	2926	45000	65%	Nyaman

Keterangan :

A.Toilet yang tersedia menyajikan alat-alat yang berfungsi dengan baik dan terawat

B. Peletakan bangku taman tersebar di berbagai sudut area alun-alun

C. Gazebo/bale bengong terdapat di berbagai sudut area alun-alun

D: Semua fasilitas bermain anak dapat berfungsi dan digunakan dengan baik

E: Semua fasilitas olahraga dapat berfungsi dan digunakan dengan baik

F: Tempat sampah tersebar di setiap sudut dan mudah digunakan dengan baik

G: Area parkir roda dua dan roda empat sudah dilengkapi dengan penanda garis parkir dan rambu parkir

H: Keseluruhan lampu penerangan yang terdapat pada alun-alun dapat berfungsi dengan baik

I: Ramp dan tangga di setiap sudut area alun-alun dilengkapi dengan tiang pemegangan tangan, permukaan jalan yang bertekstur, dan ubin pemandu

Keamanan

Parameter keamanan dalam penelitian ini membahas mengenai keamanan dalam menggunakan fasilitas yang disediakan dan keamanan dalam beraktivitas di dalam Alun-Alun Gianyar. Berdasarkan hasil penelitian terhadap parameter keamanan memuat hasil persentase total sebanyak 69,2% dengan kategori nyaman. Namun beberapa pernyataan dalam parameter ini masih ada yang tingkat kenyamanannya dalam kategori cukup nyaman yang disebabkan oleh adanya kerusakan dan ketidak lengkapan fasilitas sehingga dinilai bisa membahayakan keselamatan pengguna. Fasilitas yang dinilai mempengaruhi keamanan yaitu pada fasilitas toilet, ramp maupun tangga, dan alas lantai karet bermain anak-anak yang belum terpasang secara rapat. Berikut merupakan penilaian para responden mengenai parameter keamanan. Kerusakan fisik dan kurang efektifnya fasilitas untuk digunakan dapat mempengaruhi keamanan pengunjung dalam mengakses fasilitas tersebut (Liu dan Xiao (2020)).

Tabel 6. Tingkat Kenyaman dari Parameter Keamanan

Keamanan	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
A	275	500	55%	Cukup Nyaman
B	288	500	57,6%	Cukup Nyaman
C	361	500	72,2%	Nyaman
D	285	500	57%	Cukup Nyaman
E	388	500	77,6%	Nyaman
F	401	500	80,2%	Sangat Nyaman
G	427	500	85,4%	Sangat Nyaman
Total	2.425	3500	69,2%	Nyaman

Keterangan:

A: Toilet dapat digunakan dengan aman

B: Ramp dan tangga di setiap sudut area alun-alun dapat digunakan dengan aman

C: Bangku taman dan gazebo/bale bengong aman untuk digunakan

D: Semua fasilitas bermain anak dilengkapi dengan alas bermain yang aman

E: Aman dalam menggunakan fasilitas olahraga

F: Amannya kondisi kendaraan yang telah terparkir

G: Aman dalam beraktivitas di area alun-alun

Kebersihan

Suatu tempat yang terjaga kebersihannya mampu menjadi daya tarik para pengnjung dan menciptakan rasa nyaman karena terbebas dari kotoran maupun bau-bau yang kurang sedap. Berdasarkan hasil penelitian terhadap parameter kebersihan memuat hasil persentase total sebanyak 82,2% dengan kategori sangat nyaman. Hal ini disebabkan karena terjaganya kebersihan area alun-alun maupun fasilitas yang disediakan dari kotoran sampah organik maupun anorganik (Liu dan Xiao (2020)) dan tersedianya fasilitas kebersihan meliputi air bersih dan tempat sampah yang terletak di beberapa sudut area alun-alun (Hakim dan Utomo, 2003). Berikut merupakan sajian penilaian para responden mengenai parameter kebersihan.

Tabel 7. Tingkat Kenyaman dari Parameter Kebersihan

Kebersihan	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
A	396	500	79,2%	Nyaman
B	426	500	85,2%	Sangat Nyaman
Total	822	1000	82,2%	Sangat Nyaman

Keterangan :

A: Area taman/setiap fasilitas bebas terhindar dari sampah organik maupun anorganik

B: Terdapat fasilitas kebersihan (air bersih dan tempat sampah)

Keindahan

Keindahan visual pada suatu taman akan menarik minat para pengunjung untuk berkunjung dan menambah rasa nyaman para pengunjung. Berdasarkan hasil penelitian terhadap parameter keindahan memuat hasil persentase total yaitu 88,3% dengan kategori sangat nyaman. Hal tersebut disebabkan karena terdapat aneka ragam jenis tanaman hias serta adanya penerapan prinsip desain kesatuan (Hakim, 2012) yang terdiri dari perpaduan komposisi ketinggian, irama, aksent/penekanan, warna, dan bentuk antara pohon, semak, perdu, dan ground cover yang terlihat indah dan sangat indahnya perpaduan kombinasi antara perpaduan pola, bentuk, tekstur, dan warna pada tanaman hias dengan fasilitas sehingga hal tersebut termasuk ke dalam prinsip desain proporsi yaitu adanya hubungan rasio perbandingan yang harmonis antara dua atau lebih elemen lanskap dalam komposisi yang berakitan dengan ukuran, warna, kuantitas, layout sehingga bisa menghasilkan keindahan (Hakim, 2012). Berikut merupakan sajian penilaian para responden mengenai parameter keindahan.

Tabel 8. Tingkat Kenyamanan dari Parameter Keindahan

Keindahan	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
A	434	500	86,8%	Sangat Nyaman
B	449	500	89,8%	Sangat Nyaman
Total	883	1000	88,3%	Sangat Nyaman

Keterangan :

A: Susunan dan perpaduan tanaman hias di Alun-Alun Gianyar terlihat indah

B: Kombinasi perpaduan susunan tanaman hias dengan fasilitas yang tersedia sangat indah

Kenyamanan Alun-Alun Gianyar

Berdasarkan hasil penelitian, para pengunjung menilai Alun-Alun Gianyar memiliki tingkat kenyamanan dalam kategori nyaman. Tingkat kriteria nyaman tersebut diketahui melalui gabungan persentase total dari delapan parameter yang sudah teruji seperti parameter sirkulasi, iklim, kebisingan, aroma/bau-bauan, bentuk, keamanan, kebersihan, dan keindahan. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 16 di bawah ini.

Tabel 9. Tingkat Kenyamanan Alun-Alun Gianyar

Parameter	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Sirkulasi	1.222	1500	81,4%	Sangat Nyaman
Iklim	1.088	1500	72,5%	Nyaman
Kebisingan	726	1000	72,6%	Nyaman
Aroma/Bau-Bauan	657	1000	65,7%	Nyaman
Bentuk	2937	4500	65,2%	Nyaman
Keamanan	2.437	3500	69,6%	Nyaman
Kebersihan	822	1000	82,2%	Sangat Nyaman
Keindahan	883	1000	88,3%	Sangat Nyaman
Total	10.772	15.000	71,8%	Nyaman

Rekomendasi

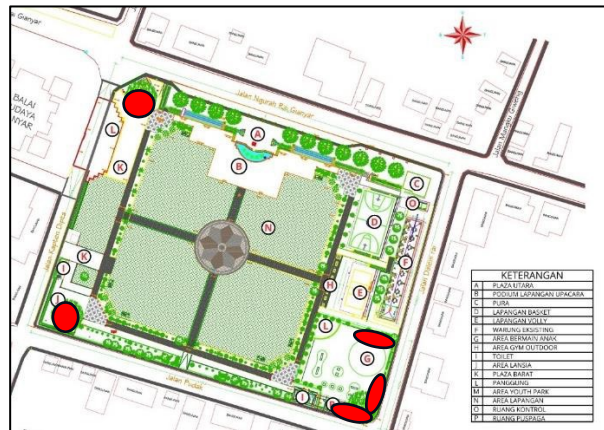
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa pernyataan di setiap parameter yang memiliki tingkat kenyamanan kurang dari nyaman yaitu dalam kategori cukup nyaman. Pemberian rekomendasi ini ditujukan kepada pernyataan yang masih berada dalam kategori cukup nyaman. Berikut merupakan rekomendasi yang dapat diberikan untuk menanggulangi permasalahan yang ada

1. Perbaikan Fasilitas Toilet

Dilakukannya perbaikan sarana toilet secara berkala bila ada kerusakan yang diikuti dengan perawatan fasilitas harian berupa pembersihan setiap hari dan memberikan wewangian ruangan yang mampu mengatasi bau yang kurang sedap

2. Penyebaran Peletakan Bangku Taman

Perlu dilakukannya penyebaran peletakan bangku taman di berbagai sudut area Alun-Alun Gianyar agar para pengunjung dapat duduk di tempat yang semestinya. Sudut penyebaran yang disarankan yaitu terletak pada area youth park, area lansia, dan area bermain anak karena pada lokasi tersebut sangat sejuk dan jauh dari jangkauan aktivitas olahraga dengan intensitas yang tinggi seperti lari dengan kecepatan yang tinggi.

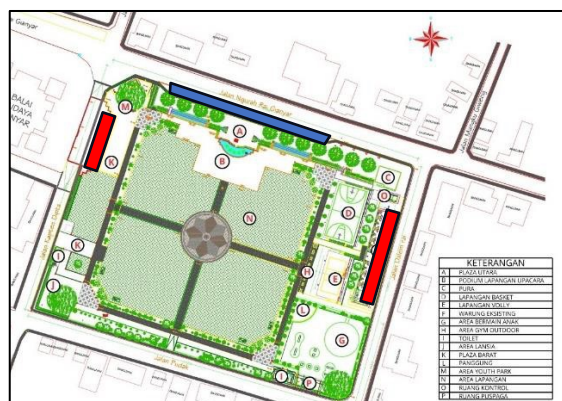


Keterangan: Rekomendasi area penempatan bangku taman

Gambar 2. Rekomendasi Penempatan Bangku Taman

3. Pembedaan Area Parkir Beroda Dua dan Beroda Empat

Rekomendasi ukuran tempat parkir motor berdasarkan Permen PUPR nomor 14 tahun 2017 yaitu berukuran minimal 70 cm x 200 cm. Rekomendasi area pembuatan parkir beroda dua pada Alun-Alun Gianyar yaitu terletak di area panggung pementasan yang diperkirakan dapat memuat 70 motor dan area sisi timur ruang berjualan yang kurang lebih dapat memuat 64 motor. Sedangkan untuk parkir mobil direkomendasikan berukuran 500 cm x 230 cm berdasarkan Permen PUPR nomor 14 tahun 2017. Lokasi penempatan area parkir mobil yang direkomendasikan yaitu pada bagian utara gapura utama pintu masuk Alun-Alun Gianyar yang diperkirakan dapat memuat 25 mobil.



Keterangan:
 parkir motor
 Parkir mobil

Gambar 3. Rekomendasi Penempatan Parkir Motor dan Mobil

4. Perbaikan Lampu Taman

Perlu ditingkatkannya peran dari pihak pengelola Alun-Alun Gianyar dalam hal pengecekan dan segera dilakukannya perbaikan lampu taman yang sudah terlihat tidak dapat berfungsi secara maksimal.

5. Penambahan Atribut Keamanan pada Ramp dan Tangga

Perlu dilakukannya pelengkapan fasilitas berupa tiang pemegangan tangan (handrail) pada tangga maupun ramp, permukaan jalan/pijakan kaki yang bertekstur, dan ubin pemandu pada ramp area Alun-Alun Gianyar

6. Perbaikan Alas Bermain Anak-Anak

Perlu dilakukannya perbaikan maupun penggantian ubin lantai karet yang sudah mengalami kerusakan dan pastikan pemasangan ubin tersebut dengan kerapatan dan tinggi permukaan yang sama sehingga aman untuk dilalui oleh pengguna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Alun-Alun Gianyar memiliki tingkat kenyamanan dalam kategori nyaman yang telah dievaluasi oleh para responden berdasarkan dari sajian delapan parameter yang mempengaruhi kenyamanan. Namun, beberapa pernyataan dalam sajian parameter tersebut terdapat tingkat kenyamanan yang kurang dari kata nyaman yaitu dalam kategori cukup nyaman yang terjadi pada beberapa fasilitas seperti toilet, bangku taman, parkir, lampu taman, ramp, tangga, dan alas bermain anak-anak sehingga perlu dilakukannya pemberian rekomendasi perbaikan untuk menangani masalah tersebut. Rekomendasi yang dapat diberikan dalam menangani permasalahan tersebut yaitu perbaikan fasilitas toilet, penyebaran peletakan bangku taman, pembedaan antara area parkir motor dan mobil, perbaikan lampu taman yang redup dan mati, melakukan pemasangan fasilitas keamanan seperti handrail, ubin pemandu, dan jalan yang bertekstur pada ramp dan tangga, melakukan perbaikan pemasangan alas lantai karet bermain anak-anak serta manajemen pemeliharaan kualitas taman perlu terus dilakukan untuk menjaga/mempertahankan dan meningkatkan performa taman.

DAFTAR PUSTAKA

- Azahra, S. D., Destiana, S. M. Kartikawati, M. Pramulya. 2023. Potensi Jenis Pohon pada Ruang Terbuka Hijau Kota Pontianak dalam Ameliorasi Iklim Mikro. *Jurnal Bios Logos*, 13(1): 27-35. ISSN: 2656-3282.
- BPS (Badan Pusat Statistik) Gianyar. 2022. Kepadatan Penduduk (Jiwa per Km²) 2020-2022. BPS Gianyar. Tersedia online pada: https://gianyarkab.bps.go.id/indicator/12/86/1/kepadatan_penduduk.html (Diakses pada tanggal 8 Juli 2023).
- Framesthi, D. B., H. Hindersah. 2006. Hubungan Antara Aktivitas Pengunjung Dengan Kondisi Taman Umum Di Kecamatan Bandung Wetan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 10(1): 1-14.
- Hakim, R. 2012. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. PT. Bumi Aksara. Jakarta. 360 hal.
- Hakim, Rustam dan Hardi Utomo. 2003. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Prinsip dan Aplikasi Disain*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilmijayanti, F., D.I.K. Dewi. 2015. Persepsi Pengguna Taman Tematik Kota Bandung Terhadap Aksesibilitas dan Pemanfaatannya. *Ruang*, 1(1): 21-30. ISSN: 2356-0088.
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). 2017. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2017 Tahun 2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Jakarta.
- Liu, R., J. Xiao. 2021. Factors Affecting Users' Satisfaction with Urban Parks through Online Comments Data: Evidence from Shenzhen, China. *International Journal of Enviromental Research and Public Health*, 18(1): 1-22. doi: <https://doi.org/10.3390/ijerph18010253>.

- Novitasari, D. F., A. M. Navastara. 2017. Karakteristik Pengunjung dan Aktivitasnya Terhadap Penggunaan Taman Kota Sebagai Ruang Sosial di Taman Keplaksari Kabupaten Jombang. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2): 534-538.
- Paningkat, G. K., P. Khadiyanto. 2019. Persepsi Pengunjung Terhadap Tingkat Kenyamanan Alun-Alun Kabupaten Pematang. *Ruang*, 5(2): 140-149. ISSN: 2356-0088.
- Purnama, D. 2023. Alun-Alun Gianyar Favorit Warga Bersantai dan Beraktivitas di Gianyar. NusaBali.com. Tersedia online pada: <https://www.nusabali.com/berita/137564/alun-alun-gianyar-favorit-warga-bersantai-dan-beraktivitas-di-gianyar>. (Diakses pada tanggal 16 April 2024).
- Reza, T.F., B. Marpaung, A. Marisa. 2020. Visitor Perceptions Related to The Comfort Aspects of Jasdam I/BB Park. *Earth and Environmental Science*, 452. doi: 10.1088/1755-1315/452/1/012145.
- Sudjana, D. 2001. *Metode Statistika*. Tarsito. Bandung.